

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
(Disusun Berdasarkan Surat Edaran Mendikbud Nomor: 14 Tahun 2019)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Jekulo Kudus
 Mata Pelajaran : Sosiologi
 Kelas / Semester : XI / Gasal
 Tema : Permasalahan Sosial
 Sub Tema : Konsep Permasalahan Sosial
 Pembelajaran ke : 1 (pertama)
 Alokasi Waktu : 10 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik menggunakan model pembelajaran Discovery Learning peserta didik dapat menganalisis permasalahan sosial dalam kaitannya dengan pengelompokan sosial, kecenderungan eksklusi sosial di masyarakat dari sudut pandang sosiologis, dan memberikan respons dalam mengatasi permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat dengan cara memahami kaitan pengelompokan sosial dengan kecenderungan eksklusi dan timbulnya permasalahan sosial, sehingga peserta didik dapat membangun kesadaran akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa, menumbuhkan perilaku disiplin, jujur, aktif, responsip, santun, bertanggungjawab, dan kerjasama

B. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan I (10 menit)	
Kegiatan Pendahuluan (2 menit)	
Orientasi : <ul style="list-style-type: none"> ◆ Guru melakukan pembukaan dengan salam, peserta didik menjawab salam ◆ Guru meminta salah satu peserta didik memimpin berdoa untuk memulai pembelajaran ◆ Guru memeriksa kehadiran peserta didik untuk menegakkan sikap disiplin ◆ Guru menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali proses pembelajaran Appersepsi : <ul style="list-style-type: none"> ◆ Guru mengaitkan materi pembelajaran yang akan dimulai dengan pengalaman peserta didik dalam kehidupan sehari-hari di lingkungannya Motivasi: <ul style="list-style-type: none"> ◆ Memberikan gambaran tentang permasalahan sosial yang ada di lingkungan kehidupan sehari-hari dan pernah dialami oleh peserta didik ◆ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung 	
Kegiatan Inti (6 menit)	
Tahap Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi / pemberian rangsangan)	Guru memberikan stimulus berupa sebuah video youtube yang ditautkan dalam microsoft teams untuk memancing timbulnya rasa ingin tahu peserta didik dan memotivasi dalam belajar tentang masalah sosial https://www.youtube.com/watch?v=csqFhYvmCe4 . Peserta didik memperhatikan penjelasan guru dan membaca materi pembelajaran yang ada di LKPD 1.

Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik mengenai permasalahan tersebut dan peserta didik secara kritis menjawab pertanyaan tersebut sesuai dengan konsep dasar yang baru mereka pahami.
Data collection (pengumpulan data)	Guru mendampingi peserta didik untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber untuk menjawab permasalahan pada “LKPD 1 permasalahan sosial” yang telah disediakan oleh guru, peserta didik bersama kelompoknya mengidentifikasi gambar dari LKPD 1 tersebut
Data processing (pengolahanData)	Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan yang ada di LKPD 1, dan mengelompokkan data yang diperoleh sesuai dengan petunjuk dalam LKPD 1 tersebut.
Verification (pembuktian)	Peserta didik menyelesaikan permasalahan pada “LKPD 1 Permasalahan sosial” dengan konsep yang ditemukan dari berbagai sumber,dengan arahan dari Guru
Generalizatio (menarik kesimpulan)	Guru membimbing peserta didik dalam berdiskusi membahas secara bersama“LKPD 1 permasalahan sosial”, dan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya di hadapan seluruh peserta didik dalam kelas. Guru membimbing peserta didik untuk mengambil kesimpulan tentang konsep permasalahan sosial
Kegiatan Penutup (2 menit)	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membuat rangkuman/kesimpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan 2. Guru dan Peserta didik melakukan refleksi mengenai materi dan proses pembelajaran termasuk manfaat dari mempelajari permasalahan sosial. 3. Guru menyampaikan topik materi yang akan dibahas pada pembelajaran selanjutnya 4. Guru memberikan penilaian kepada peserta didik 5. Guru menutup pembelajaran dengan salam dan mengingatkan peserta didik agar tidak lupa untuk selalu menjaga Kesehatan 	

C. Penilaian Pembelajaran

No	Aspek yang Dinilai	Bentuk Penilaian
1.	Sikap	Observasi
2.	Pengetahuan	Tes Tertulis (Soal Uraian)
3.	Ketrampilan	Unjuk Kerja dan Laporan

Mengetahui
Kepala SMA Negeri 1 Jekulo Kudus

Kudus, Januari 2022
Guru Mata Pelajaran

Nur Afifuddin, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19691119 199512 1 003

Eko Purnomo, S.Pd.
NIP. 19880901 201101 1 004

MATERI SOSIOLOGI

MASALAH SOSIAL (Pertemuan ke - 1)



**DISUSUN OLEH
EKO PURNOMO, S.Pd
19880901 201101 1 004**

**SOSIOLOGI KELAS XI
SEMESTER GASAL
TAHUN PELAJARAN 2021 / 2022**

Kompetensi Inti (KI)

KI 1 dan KI 2: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dengan senantiasa berupaya untuk mengembangkan sikap jujur, disiplin, santun, peduli, bertanggungjawab, responsif, dan proaktif dalam menyikapi ragam gejala sosial yang terjadi sehingga dapat berinteraksi positif dalam lingkungan sosialnya.

KI 3: Kompetensi pengetahuan, yaitu memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4: Kompetensi Keterampilan, yaitu mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.2. Menganalisis permasalahan sosial dalam kaitannya dengan pengelompokan sosial dan kecenderungan eksklusi sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis.
- 4.2. Memberikan respons dalam mengatasi permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat dengan cara memahami kaitan pengelompokan sosial dengan kecenderungan eksklusi dan timbulnya permasalahan sosial.

Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) 3.2.

- 3.2.1. Menjelaskan konsep permasalahan sosial dengan tepat.
- 3.2.2. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab permasalahan sosial di masyarakat.
- 3.2.3. Menganalisis dampak permasalahan sosial dengan baik

Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) 4.2.

- 4.2.1. Merumuskan berbagai pengelompokan sosial yang dapat memicu timbulnya permasalahan sosial
- 4.2.2. Mengatasi dampak permasalahan sosial dengan baik

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, anugerah, taufik, hidayah dan inayah-Nya kepada kami, sehingga kami dapat menyelesaikan pembuatan modul pembelajaran sosiologi ini dengan lancar tanpa hambatan yang berarti.

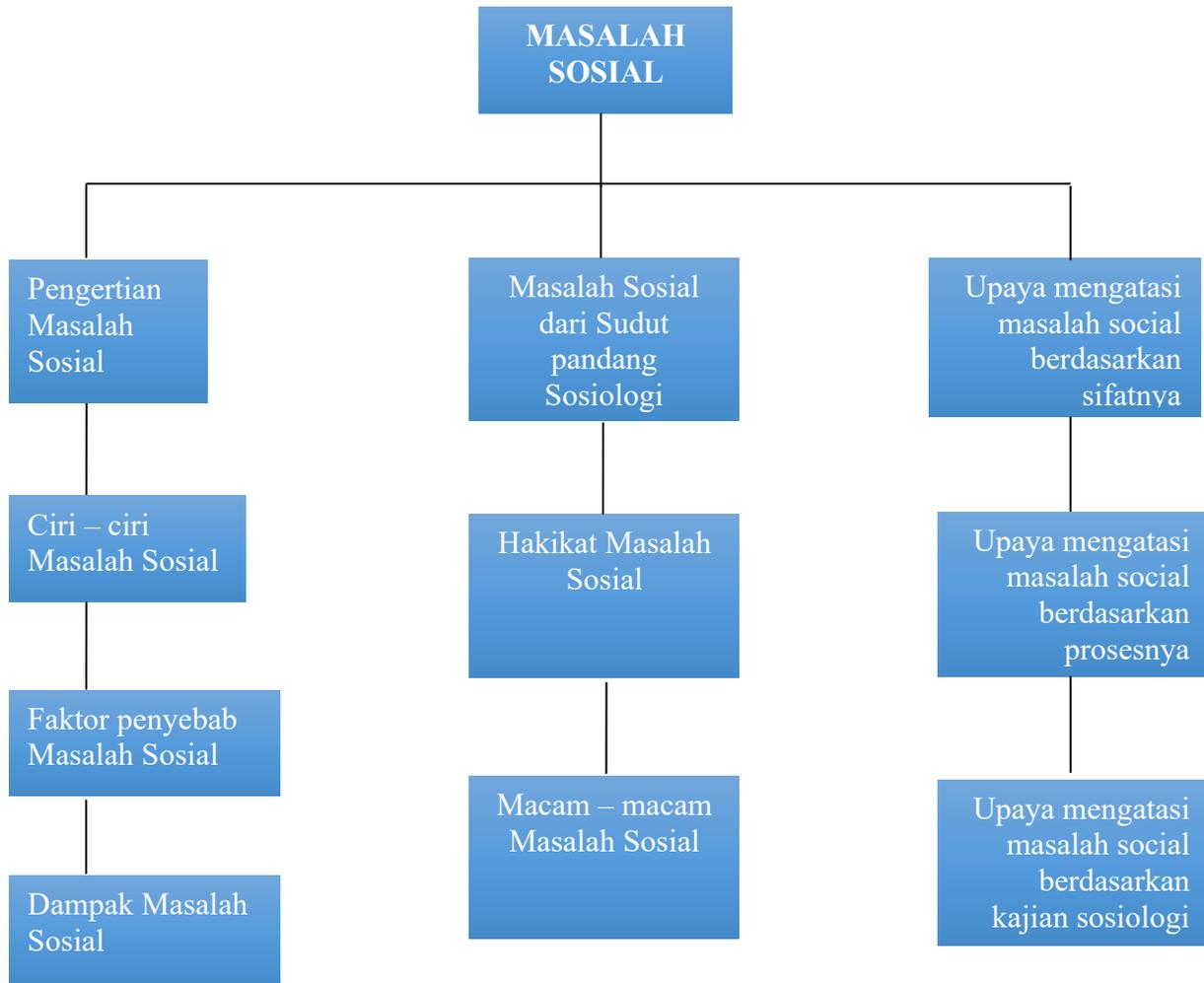
Modul ini kami sajikan untuk pelajar SMA dan yang sederajat dengan tujuan dapat membantu peserta didik dalam mempelajari materi sosiologi sehingga dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik.

Akhirnya kami menyadari bahwa modul yang kami sajikan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun yang datang dari semua pihak, untuk kesempurnaan modul ini kami terima dengan tangan terbuka. Semoga modul ini dapat bermanfaat dan membawa berkah bagi para pemakai.

Kudus, September 2020

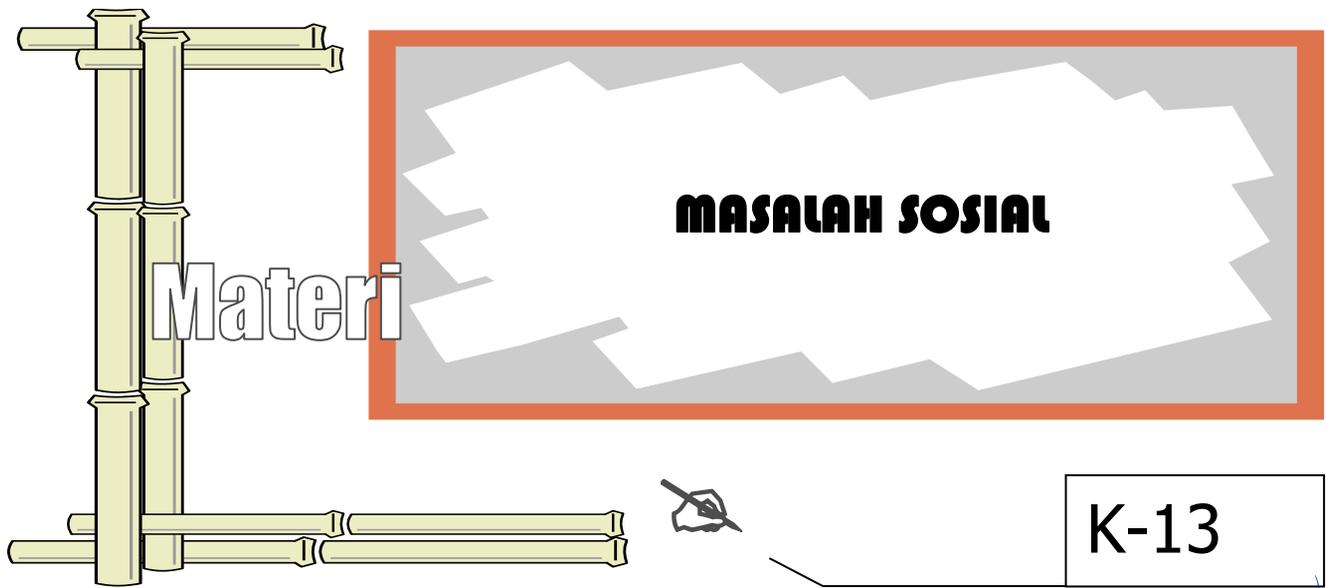
Penyusun,

PETA KONSEP



GLOSARIUM

Masalah sosial	: Suatu kondisi yang dianggap merugikan masyarakat
Diskriminasi	: Suatu sikap yang merupakan usaha untuk membedakan secara sengaja terhadap golongan-golongan yang berkaitan dengan kepentingan tertentu.
Interaksi Sosial	: Hubungan timbal balik yang dinamis antara individu dan individu, antara individu dan kelompok, atau antara kelompok dengan kelompok, baik dalam kerja sama persaingan, atau pertikaian.
Kekerasan	: Suatu ekspresi yang dilakukan oleh individu maupun kelompok dimana secara fisik maupun verbal mencerminkan tindakan agresi dan penyerangan pada kebebasan atau martabat.
Kenakalan Remaja	: Suatu perbuatan antisosial yang dilakukan oleh anak
Kriminalitas	: Suatu perilaku warga masyarakat yang bertentangan dengan norma-norma hukum pidana Nilai Sosial Penghargaan yang diberikan masyarakat terhadap sesuatu yang dianggap baik, luhur, pantas, dan mempunyai daya guna fungsional bagi perkembangan dan kebaikan hidup bersama.
Norma Sosial	: Aturan atau ketentuan yang mengikat warga kelompok di masyarakat, dipakai sebagai panduan, tatanan, dan pengendali tingkah laku yang sesuai dan diterima.
Kesenjangan sosial	: perbedaan yang mencolok antara individu yang satu dengan individu yang lain
Stratifikasi sosial	: perbedaan status social seorang individu dalam masyarakat secara vertical / bertingkat
Diferensiasi social	: perbedaan status social seorang individu dalam masyarakat secara horisontal



I. PENGANTAR

Sosiologi terutama menelaah gejala-gejala yang wajar dalam masyarakat seperti norma-norma, kelompok sosial, lapisan masyarakat, lembaga-lembaga kemasyarakatan, proses sosial, perubahan sosial dan kebudayaan, serta perwujudannya. Tidak semua gejala tersebut berlangsung secara norma sebagaimana dikehendaki masyarakat bersangkutan. Gejala-gejala yang tidak dikehendaki merupakan gejala-gejala abnormal atau gejala patologis. Hal itu disebabkan oleh karena unsur-unsur masyarakat tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya sehingga menyebabkan kekecewaan-kekecewaan dan penderitaan. Gejala-gejala abnormal tersebut dinamakan masalah-masalah sosial.

Masalah-masalah sosial tersebut berbeda dengan problema-problema lainnya di dalam masyarakat karena masalah-masalah sosial tersebut berhubungan erat dengan nilai-nilai sosial dan lembaga-lembaga kemasyarakatan. Masalah tersebut bersifat sosial karena bersangkutan dengan hubungan antarmanusia dan di dalam kerangka bagian-bagian kebudayaan yang normatif. Hal ini dinamakan masalah karena bersangkutan dengan gejala-gejala yang mengganggu kelanggengan dalam masyarakat.

Kita secara individual dan sebagai anggota masyarakat tentunya pernah merasakan bahwa di sekitar lingkungan kita terdapat masalah yang mengganggu lingkungan sosial kita. Misalnya, yang paling sederhana, ada orang yang membakar sampah kemudian asapnya masuk ke dalam rumah kita, bahkan juga masuk ke rumah tetangga kiri, kanan, depan, belakang kita hingga mereka merasakan sesak nafas. Ketika masing-masing merasakan secara individual, dan kemudian mereka berkumpul untuk mengutarakan masalah sesak nafas karena asap sampah, maka hal itu menjadi masalah sosial.

Setelah itu proses dari individual menjadi kolektif kemudian akan kita diskusikan dengan mengaitkannya dengan perspektif teoritis dalam sosiologi. Berdasarkan konsep dan perspektif teoritis tersebut kemudian kita memperoleh justifikasi yang kuat tentang bagaimana memahami masalah sosial menjadi suatu persoalan bagi masyarakatnya.

Dalam proses sosial itulah kemudian masyarakat ikut terlibat baik langsung maupun tidak langsung dalam menentukan jenis - jenis masalah sosial sesuai dengan apa yang mereka rasakan secara subyektif.

Amatilah gambar dibawah ini !



Gambar 1 kemacetan lalu lintas

Gambar diatas merupakan contoh kecil dari masalah sosial yang sering kita lihat sehari – hari terutama dikota besar seperti Jakarta, Medan Surabaya, Semarang, dan daerah lainnya.

II. PENGERTIAN MASALAH SOSIAL

Menurut John Gillin dan John Philip Gillin, Masalah sosial adalah ketidaksesuaian antara unsur-unsur kebudayaan atau masyarakat, yang membahayakan kehidupan kelompok atau menghambat terpenuhinya keinginan-keinginan pokok warga kelompok sosial tersebut sehingga menyebabkan kepincangan ikatan sosial.

Menurut Vincent N. Parillo, suatu situasi/kondisi sosial dapat disebut sebagai masalah sosial jika terdapat beberapa unsur sebagai berikut :

1. Kondisi tersebut merupakan masalah yang bertahan untuk periode waktu tertentu. Kondisi yang dianggap sebagai masalah, tetapi dalam waktu singkat lenyap dengan sendirinya, tidak termasuk dalam kategori masalah sosial.
2. Dirasakan dapat menyebabkan berbagai kerugian fisik atau nonfisik, baik pada individu maupun masyarakat.
3. Merupakan pelanggaran terhadap nilai-nilai atau standar sosial dari salah satu atau beberapa sendi kehidupan masyarakat.

4. Menimbulkan kebutuhan atau perpecahan.

Sementara itu, Eral Raab dan Gertude Jaeger Selznick menyatakan bahwa tidak semua masalah pada kehidupan manusia merupakan masalah sosial. Masalah sosial secara mendasar adalah masalah yang terjadi antarhubungan di antara warga masyarakat. Sebagai contoh, bencana alam bukanlah masalah sosial. Namun kondisi tersebut dapat berkembang menjadi masalah sosial bila kemudian memengaruhi proses relasi sosial, seperti melumpuhkan aktivitas ekonomi warga, memaksa warga untuk mengungsi, atau menyulitkan warga untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Pengertian lain tentang masalah sosial dikemukakan oleh Martin S. Weinberg. Menurut Weinberg, masalah sosial adalah situasi yang dinyatakan oleh sebagian besar warga masyarakat sebagai sesuatu yang bertentangan dengan norma-norma, sehingga mereka menyepakati dibutuhkannya suatu tindakan untuk mengubah situasi tersebut. Dari pengertian ini, jelas kiranya bahwa suatu gejala sosial harus terlebih dahulu disadari dan dianggap sebagai masalah oleh warga masyarakat sebelum dapat dikategorikan sebagai masalah sosial.

III. FAKTOR PENYEBAB MASALAH

Setiap masyarakat mengalami perubahan sosial, perubahan sosial yang terjadi akan membawa masalah sosial, yang mengakibatkan perubahan-perubahan terhadap nilai-nilai kemasyarakatan lama yang dianggap tidak sesuai lagi dengan tuntutan zaman. Munculnya masalah sosial dipicu oleh 2 faktor yaitu:

- a. Akibat perubahan sosial. Masalah sosial dapat timbul apabila terdapat perubahan-perubahan sosial dalam kehidupan masyarakat. Perubahan tersebut dapat berupa perubahan demografi, ekologi, dan kultural.
- b. Akibat pembangunan sosial. Pembangunan sosial sebenarnya dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial. Namun apabila pembangunan ini tidak sesuai dengan rencana matang yang telah tersusun, maka akan menimbulkan masalah sosial bagi masyarakat yang merupakan target dari pembangunan tersebut.

Menurut Sorjono Soekanto sumber penyebab masalah sosial adalah sebagai berikut:

- a. Masalah sosial yang berkaitan dengan faktor ekonomi menunjukkan ketidaksesuaian seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidup secara layak. Antara lain kemiskinan, pengangguran, ketimpangan ekonomi, dan anak jalanan
- b. Masalah sosial yang berkaitan dengan faktor biologis, menunjukkan ketidaksesuaian keadaan lingkungan yang berpotensi menimbulkan ketidakstabilan kondisi biologis/fisik masyarakat, antara lain penyakit menular, penyakit baru, makanan tidak sehat

- c. Masalah sosial yang berkaitan dengan faktor psikologis menunjukkan ketidaksesuaian antara lingkungan yang berpengaruh terhadap ketidakstabilan mental/kejiwaan masyarakat, antara lain depresi, stress, tekanan batin
- d. Masalah yang berkaitan dengan faktor budaya menunjukkan adanya ketidaksesuaian pelaksanaan nilai/norma, dan kepentingan sosial akibat adanya proses perubahan sosial dan pola masyarakat heterogen/multikultural, antara lain konflik suku, dan diskriminasi gender, perceraian dan kenakalan remaja
- e. Masalah yang berkaitan dengan faktor sosial menunjukkan adanya nilai/norma yang tidak diakomodasi dalam setiap perilaku individu, antara lain pelecehan seksual, kriminalitas, dan korupsi



Gambar 2 Budaya mudik

Menurut Daljoeni, faktor - faktor penyebab masalah sosial adalah sebagai berikut:

- a. Alam (ekologis-geografis), faktor ini menyangkut gejala menipisnya sumber daya alam.
- b. Biologis (dalam arti kependudukan), Faktor ini menyangkut bertambahnya jumlah penduduk dengan pesat yang dirasakan secara nasional, regional maupun lokal
- c. Budayawi, berkaitan dengan berbagai keguncangan mental dan bertalian dengan penyakit kejiwaan.
- d. sosial, berkaitan dengan kebijaksanaan ekonomi dan politik yang dikendalikan untuk masyarakat.

Dari berbagai macam pendapat dari para ahli diatas dapat kita simpulkan bahwa masalah sosial muncul akibat terjadinya perbedaan yang mencolok antara nilai dalam masyarakat dengan realita yang ada. Yang dapat menjadi sumber masalah sosial yaitu seperti proses sosial dan bencana alam. Adanya masalah sosial dalam masyarakat ditetapkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan khusus seperti tokoh masyarakat, pemerintah, organisasi sosial, musyawarah masyarakat, dan lain sebagainya.

Secara khusus, masalah sosial terjadi karena adanya ketimpangan antara harapan dan kenyataan sebagai akibat interaksi sosial masyarakat. Kalau harapan dengan kenyataan itu berbeda, maka itu sudah termasuk dalam kategori masalah social. Masalah sosial pada prinsipnya muncul karena adanya kekurangan dalam diri manusia atau kelompok yang bersumber pada faktor-faktor berikut :

a. Faktor ekonomi

Merupakan faktor terbesar terjadinya masalah sosial. Apalagi setelah terjadinya krisis global PHK mulai terjadi di mana-mana dan bisa memicu tindak kriminal karena orang sudah sulit mencari pekerjaan. Dengan kata lain, faktor ini berhubungan dengan upaya pemenuhan pangan, papan, dan apapn. Oleh karena itu, tidak jarang berbagai masalah sosial terjadi dalam masyarakat berujung pada latar belakang ekonomi.

b. Faktor biologis

Masalah sosial dapat disebabkan oleh unsur-unsur yang berhubungan dengan fisik ataupun penyakit tertentu. Sebagai contoh, munculnya wabah penyakit menular mendorong permasalahan sosial dalam bidang kesehatan. Selain itu, keterbatasan fisik sejak lahir ataupun mengalami suatu kecelakaan dapat menyebabkan permasalahan sosial bagi masyarakat.

c. Faktor biopsikologi

Masalah sosial dapat dilatarbelakangi oleh faktor biopsikologi, yaitu unsur-unsur yang berhubungan dengan kejiwaan atau psikologi seseorang. Gangguan jiwa dapat terjadi karena faktor alami dan faktor diri luar seseorang. Sebagai contoh, internalisasi yang bersifat negatif dapat menyebabkan masyarakat mengikuti aliran sesat. Keadaan ini mengakibatkan para pelaku melakukan ritual-ritual yang tidak masuk akal dan bertentangan dengan ajaran agama.

d. Faktor kebudayaan

Kenakalan remaja menjadi salah satu contoh masalah sosial yang sampai saat ini sulit dihilangkan karena remaja sekarang suka mencoba hal-hal baru yang berdampak negatif seperti narkoba, padahal remaja adalah aset terbesar suatu bangsa merekalah yang meneruskan perjuangan yang telah dibangun sejak dahulu. Selain itu ada budaya malas yang dapat menyebabkan masyarakat enggan melakukan perubahan dan perbedaan budaya dapat menyebabkan konflik dalam masyarakat.

IV. CIRI - CIRI MASALAH SOSIAL

Hal yang menjadi ciri bahwa hal tersebut termasuk jenis masalah sosial atau tidak antara lain :

1. Dirasakan banyak orang

Suatu masalah bisa disebut masalah sosial ketika dirasakan oleh banyak orang. Namun, tidak ada batasan pasti untuk jumlah orang yang harus dipenuhi. Oleh karena itu, jika efek dari masalah tersebut dirasakan oleh dua orang atau lebih (bukan hanya satu orang), itu juga dapat dianggap sebagai masalah sosial.

2. Kondisi yang tidak menyenangkan

Evaluasi masalah oleh masyarakat sangat penting, apakah itu masalah sosial atau bukan. Namun, masalah sosial adalah kondisi yang tidak diinginkan yang terjadi di sebagian besar masyarakat

3. Kondisi yang perlu diselesaikan

Kondisi yang tidak menyenangkan harus selalu membutuhkan solusi dari komunitas itu sendiri. Pertama, komunitas akan memecahkan masalah jika masalah tersebut dianggap diselesaikan. Contoh negara miskin yang dulu dianggap wajar dan karenanya tidak memerlukan solusi. Namun, kemiskinan saat ini adalah salah satu masalah sosial yang perlu diselesaikan atau diatasi.

4. Pemecahan masalah harus kolektif (total)

Masalah yang membutuhkan solusi komprehensif dan melibatkan banyak orang bisa disebut masalah sosial. Solusinya dapat berupa tindakan sosial, perencanaan sosial dan kebijakan sosial.

V. DAMPAK MASALAH SOSIAL

Dalam lingkungan masyarakat pasti terdapat berbagai macam permasalahan sosial. Contoh masalah sosial di masyarakat, seperti kenakalan remaja, masalah kependudukan, masalah pencemaran lingkungan, maupun masalah sosial lainnya. Adanya berbagai masalah sosial di lingkungan masyarakat dapat membawa dampak bagi masyarakat itu sendiri. Dampak yang muncul juga sangat beragam, baik dampak positif maupun negatif. Adapun dampak negative dari adanya permasalahan sosial di masyarakat, antara lain:

1. Meningkatnya tingkat kriminalitas.
2. Adanya kesenjangan antara orang kaya dan orang miskin.
3. Adanya perpecahan kelompok.
4. Munculnya perilaku menyimpang.
5. Meningkatkan pengangguran

RANGKUMAN

Masalah sosial adalah sebuah gejala atau fenomena yang muncul dalam realitas kehidupan bermasyarakat. Masalah social merupakan adanya perbedaan antara harapan dengan kenyataan. Masalah sosial yang ada di masyarakat mengakibatkan hal-hal berikut ini yaitu : terjadi hubungan antar warga masyarakat yang menghambat pencapaian tujuan penting dari sebagian besar warga masyarakat. Organisasi sosial tidak dapat mengatur hubungan antarwarga dalam menghadapi ancaman dari luar.

Masalah sosial yang terjadi di masyarakat juga dapat dipengaruhi oleh adanya eksklusi sosial. Eksklusi adalah suatu proses yang menghalangi atau menghambat individu dan keluarga, kelompok dan kapung dari sumber daya yang dibutuhkan untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial, ekonomi, dan politik di dalam masyarakat. Individu dan kelompok dapat tereklusi karena adanya beberapa faktor, antara lain : Adanya kemiskinan dan masyarakat yang berpenghasilan rendah. Tidak ada akses ke pasar kerja. Lemahnya dukungan sosial dan jaringan sosial. Adanya pengaruh dari daerah dan lingkungan sekitar. Terputusnya komunitas atau masyarakat dari layanan publik.

Masalah sosial yang terjadi dalam masyarakat di sebabkan oleh beberapa factor, antara lain : faktor ekonomi, faktor biologis, faktor biopsikologi, faktor kebudayaan. Kemudian juga sebuah masalah dikatakan masalah social apabila dengan ciri, yaitu :

DAFTAR PUSTAKA

- Maryati, Kun & Juju Suryawati. 2016. *Sosiologi Peminatan Ilmu Sosial untuk SMA dan MA kelas XI*. Jakarta : Esis.
- Narwoko, J. Dwi & Bagong Suyanto (ed). 2007. *Sosiologi: Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Maryos, Agustaf Didit, 2017. *Sosiologi Peminatan kelas XI untuk SMA/MA*, Surakarta : Putra Nugraha
- Rufikasari, Lia Candra. 2017. *Sosiologi Peminatan Ilmu-ilmu Sosial Kelas XI untuk SMA/MA*, Mediatama: Klaten
- Soekanto, Soerjono. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Edisi Baru. Jakarta : Rajawali Pers.
- Soenarto, Kamanto. 1993. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Lembaga Penerbit FE UI.
- Tika, Pabundu, dkk. 2007. *Pengetahuan Sosial : Sosiologi SMA/MA*. Jakarta : Bumi Aksara
- Usman Kholip, dkk. 2011. *Pengantar Sosiologi*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD)
SOSIOLOGI**

MASALAH SOSIAL
(Pertemuan ke - 1)



DISUSUN OLEH
EKO PURNOMO, S.Pd
19880901 201101 1 004

SOSIOLOGI KELAS XI
SEMESTER GASAL
TAHUN PELAJARAN 2021 / 2022

LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK (LKPD)

Sekolah : SMAN 1 Jekulo Kudus
Mata pelajaran : Sosiologi
Materi : Masalah Sosial (pertemuan 1)
Waktu : 10 menit

A. Identitas :

Nama :

Kelas :

No. absen :

B. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 dan KI 2: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dengan menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, damai), santun, responsif dan proaktif, sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4: Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

C. Kompetensi Dasar (KD)

3.2 Memahami berbagai permasalahan sosial yang disebabkan oleh perubahan sosial ditengah-tengah pengaruh globalisasi

4.2 Mengategorisasi berbagai permasalahan sosial yang disebabkan oleh globalisasi serta akibat-akibatnya dalam kehidupan nyata di masyarakat sehingga dapat merespon berbagai permasalahan sosial dan ketimpangan yang disebabkan proses globalisasi.

D. Indikator Pencapaian Kompetensi

3.2.1. Menjelaskan konsep permasalahan sosial dengan tepat.

3.2.2. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab permasalahan sosial di masyarakat.

3.2.3. Menganalisis dampak permasalahan sosial dengan baik

4.2.1. Merumuskan berbagai pengelompokan sosial yang dapat memicu timbulnya permasalahan sosial

4.2.2. Mengatasi dampak permasalahan sosial dengan baik

E. Topik : Berbagai Permasalahan Sosial dalam Masyarakat

F. Tujuan :

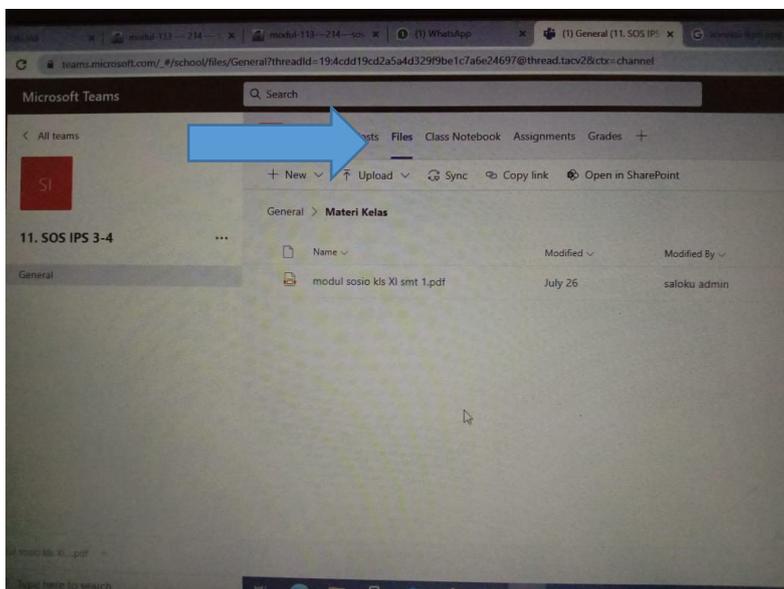
Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran daring ini melalui pendekatan STEAM dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*, diharapkan peserta didik dapat :

1. Melalui mengamati video dan membaca modul peserta didik dapat menjelaskan konsep permasalahan sosial dengan tepat. **(TPACK, literasi, communication / 4C)**
2. Melalui mengamati video dan membaca modul peserta didik dapat mengidentifikasi faktor-faktor penyebab permasalahan sosial di masyarakat. **(TPACK, literasi, disiplin / PPK)**
3. Melalui membaca modul, mengamati PPT, dan melihat fenomena sosial peserta didik dapat menganalisis dampak permasalahan sosial dengan baik **(TPACK, literasi, tanggung jawab / PPK, HOTS)**
4. Melalui membaca data dari buku, internet dan diskusi peserta didik dapat merumuskan berbagai pengelompokan sosial yang dapat memicu timbulnya permasalahan sosial. **(HOTS)**
5. Melalui mencari data dari buku, internet, dan diskusi peserta didik dapat mengatasi dampak permasalahan sosial dengan baik **(HOTS)**

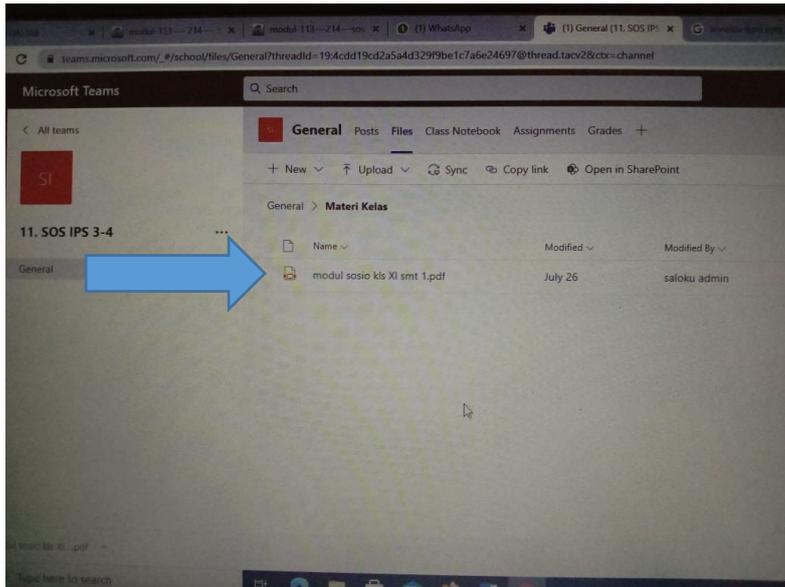
G. Prosedur pengerjaan LKPD

1. Guru mengupload materi pada material class yang tersedia pada menu Microsoft teams.
2. Guru membuat LKPD pada menu assignment pada Microsoft teams, sesuai dengan template yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran
3. Peserta didik masuk pada aplikasi microsoft teams menggunakan akun masing – masing yang sudah disediakan atau dibuatkan oleh sekolah
4. Peserta didik masuk kelas pada mata pelajaran sesuai pada saat jam pelajaran tersebut
5. Peserta didik membaca materi melalui menu file pada Microsoft teams, kemudian di klik.

Peserta didik masuk pada menu dibawah ini :

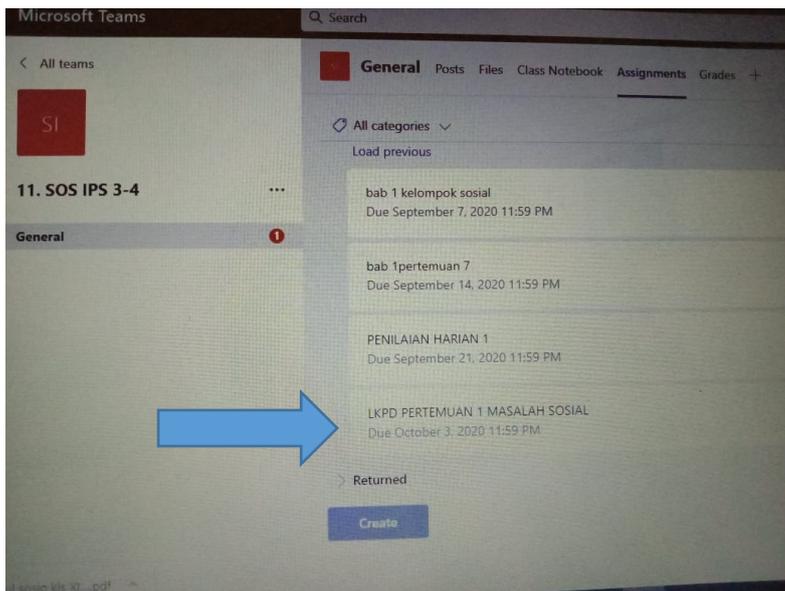


6. Peserta didik membaca materi melalui menu class material pada Microsoft teams, kemudian di klik. class material yang sudah di upload oleh guru sebagai bahan referensi, selain itu peserta didik juga dapat membaca buku yang dipinjamkan oleh sekolah ataupun juga dapat melakukan literasi digital dari internet.



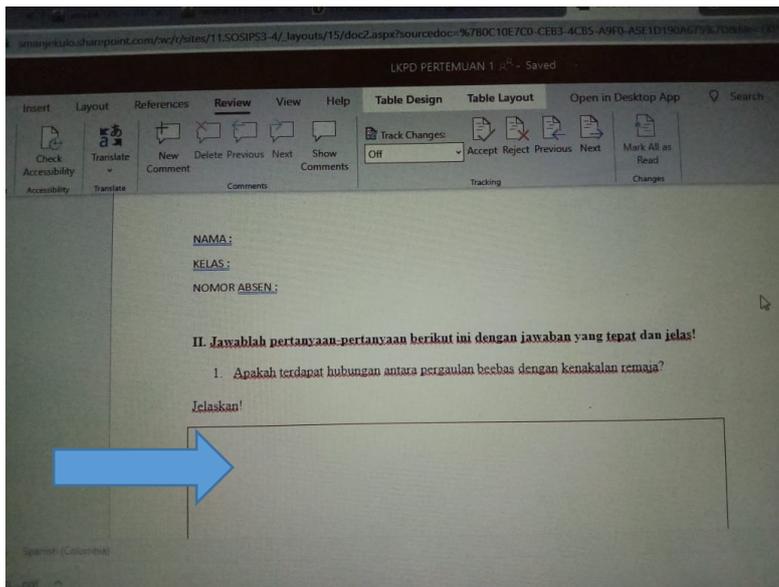
7. Setelah selesai membaca materi pada pertemuan tersebut, kemudian peserta didik masuk menu assignment dalam Microsoft teams. Pilih yang LKPD pertemuan 1 kemudian di klik.

Perhatikan tampilan dibawah ini :



8. Setelah di klik maka peserta didik akan masuk pada word online yang sudah dibuatkan template oleh guru untuk mengerjakan LKPD sesuai dengan petunjuk.

Perhatikan tampilan pengerjaan LKPD dibawah ini !



9. Peserta didik dapat langsung mengerjakan LKPD yang sudah disediakan oleh guru kemudian kalau sudah selesai dikirim dengan cara klik kirim atau assign, dan selesai mengerjakan LKPD.
10. Guru dapat langsung memberikan penilaian dan umpan balik terhadap peserta didik bagi yang sudah mengirim tugas dari LKPD tersebut.
11. Bagi tugas yang kurang sesuai dengan perintah dapat dikembalikan dan direvisi kemudian di kirim ulang sama dengan tahapan pada nomor (9)
12. Terima kasih dan silahkan mengerjakan, dan “SELAMAT BELAJAR”

UJI KOMPETENSI

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan memilih jawaban yang paling tepat!

1. Kemiskinan merupakan permasalahan sosial yang belum dapat di atasi. Salah satu penyebab terjadinya kemiskinan adalah ...
 - a. Status sosial yang rendah
 - b. Etos kerja penduduk yang meningkat
 - c. Teknologi yang berkembang pesat
 - d. Biaya hidup sehari-hari yang relative tinggi
 - e. Subsidi belum diberikan secara merata
2. Perhatikan gambar di bawah ini !



- Dari gambar di atas dapat diketahui adanya permasalahan sosial berupa ...
- a. Kesenjangan sosial dalam masyarakat
 - b. Penggunaan lahan milik negara secara illegal
 - c. Kebijakan pemerintah yang kurang adil
 - d. Ketidakseimbangan system politik
 - e. Pemekaran wilayah perkotaan
3. Banyaknya masyarakat yang melakukan urbanisasi menyebabkan munculnya masalah kependudukan di kota besar. Dampak negatif urbanisasi bagi masyarakat kota adalah ...
 - a. Produktivitas di kota menurun
 - b. Timbul pemukiman kumuh
 - c. Kesempatan usaha semakin sempit
 - d. Kualitas tenaga kerja semakin rendah
 - e. Jumlah pengangguran di kota menurun

4. Masyarakat yang menghuni wilayah dengan kondisi tanah dan alam yang kurang mendukung untuk pertanian dan perkebunan. Hampir sebagian besar daerah tersebut mengalami masalah kemiskinan karena langkanya bahan makanan/pangan. Kondisi tersebut termasuk kemiskinan ...
 - a. Struktural
 - b. Kultural
 - c. Alamiah
 - d. Absolut
 - e. Relative

5. Eksklusi sosial adalah adanya individu, kelompok atau kategori sosial tertentu dalam masyarakat yang secara sistematis ditiadakan atau dikeluarkan dari sistem sosial, ekonomi, politik, dan sistem lainnya yang ada dalam masyarakat, di mana individu atau kelompok sosial tersebut tidak dimungkinkan untuk berpartisipasi secara utuh dalam masyarakat. Berikut yang termasuk contoh eksklusi sosial adalah ...
 - a. Kesetaraan gender dalam dunia kerja, di mana antara pekerja laki-laki dan perempuan mendapatkan perlakuan yang sama.
 - b. Penghargaan berupa kenaikan gaji atau upah terdapat pekerja yang mempunyai prestasi.
 - c. Mengalokasikan masyarakat pedagang kaki lima ke tempat khusus berjualan dengan tarif sewa yang murah.
 - d. Pasien dengan jaminan kesehatan sosial mendapat layanan terakhir meski mereka datang lebih awal.
 - e. Bursa lowongan pekerjaan bagi anggota masyarakat yang mempunyai skill yang sesuai dengan pekerjaan.

6. Perhatikan contoh berikut!
 - 1) Pembunuhan
 - 2) Perjudian
 - 3) Korupsi
 - 4) Seks Bebas
 - 5) Pecandu Narkoba

Yang termasuk tipe kejahatan tanpa korban (*Crime Without Victim*) menurut *Light, Keller dan Calhaun* terdapat pada nomor ...

 - a. 1), 2), dan 3)
 - b. 1), 2), dan 4)
 - c. 1), 3), dan 5)

d. 2), 4), dan 5)

e. 3), 4), dan 5)

7. Perhatikan masalah sosial berikut!

1) Masyarakat pesisir terbiasa melestarikan hutan bakau.

2) Musim kemarau basah yang disebabkan oleh badai La Nina masih terjadi .

3) Kekeringan menyebabkan petani mengalami gagal panen.

4) Kebakaran hutan di Riau menyebabkan munculnya peringatan darurat asap kebakaran hutan.

5) Banjir di ibukota menyebabkan kemacetan meningkat.

Masalah sosial yang berkaitan dengan lingkungan hidup terdapat pada angka ...

a. 1), 2), dan 3)

b. 1), 2), dan 4)

c. 1), 3), dan 5)

d. 2), 4), dan 5)

e. 3), 4), dan 5)

8. Dalam upaya menekan tingkat kenakalan remaja, pihak sekolah dihimbau untuk menggiatkan kegiatan kerohanian setiap pekan. Melalui kegiatan kerohanian diharapkan peserta didik dapat membedakan perbuatan baik dan perbuatan buruk. Tindakan yang dilakukan pihak sekolah dapat digolongkan sebagai upaya preventif menangani masalah sosial karena ...

a. Mencegah kenakalan remaja pada peserta didik melalui kegiatan kerohanian.

b. Memberikan hukuman berupa mengikuti kegiatan kerohanian

c. Melakukan pemantauan perkembangan remaja melalui kegiatan kerohanian

d. Mengembalikan sikap remaja nuntut kembali taat terhadap nilai dan norma di sekolah

e. Membimbing remaja yang melakukan pelanggaran untuk menaati peraturan agama.

9. Factor yang mendorong timbulnya tindak kejahatan, antara lain adalah ...

a. Terjadinya perubahan sosial, ekonomi, politik, seperti perang dan bertambahnya pengangguran.

b. Pemerintah yang lemah dan korup sehingga mendorong orang mencari kesempatan untuk berbuat kejahatan

c. Masalah kependudukan dan kesulitan ekonomi

d. Kurangnya model (teladan) dan orang yang di tuakan (senior)

- e. Semua jawaban benar
10. Tingginya pertumbuhan penduduk disebabkan ...
- a. Banyak yang melakukan migrasi
 - b. Angka kelahiran lebih besar dari angka kematian
 - c. Banyak turis yang datang melancong
 - d. Banyak penduduk yang pindah ke negara lain
 - e. Keberhasilan program KB

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan jawaban yang tepat dan jelas!

1. Analisislah hubungan antara pergaulan bebas dengan kenakalan remaja !

2. Deskripsikan mengenai masalah kependudukan yang terjadi di Indonesia!

3. Bagaimanakah pendapat kalian tentang kriminalitas yang terjadi Indonesia?

4. Eksklusivisme kelompok sosial dalam masyarakat majemuk hendaknya di minimalisasi. Apakah dampak yang terjadi apabila eksklusivisme tidak diminimalisasi?

5. Kenakalan remaja merupakan masalah sosial yang sering terjadi dan sangat meresahkan masyarakat. Bagaimanakah pendapat kalian tentang kenakalan remaja yang sering terjadi dalam masyarakat?

RUBRIK PENILAIAN

A. PENILAIAN SIKAP

Jurnal Penilaian Sikap

No	WAKTU	NAMA	KEJADIAN / PERILAKU	BUTIR SIKAP	POSITIF/ NEGATIF	TINDAK LANJUT
1.						
2.						
3.						
4.						
dst						

B. PENILAIAN PENGETAHUAN

SOAL OBYEKTIF

NO	KUNCI JAWABAN	NILAI
1	D	1
2	A	1
3	A	1
4	A	1
5	D	1
6	D	1
7	E	1
8	A	1
9	E	1
10	B	1
JUMLAH		10

SOAL ESSAY

NO	KUNCI JAWABAN	NILAI
1	Ada, misalnya orang tua yang memberikan kebebasan bagi anaknya untuk bergaul dengan siapa saja, diperbolehkan main kapan saja dan kemana saja tanpa adanya batasan, sangat memungkinkan terjadinya hubungan seks bebas yang berujung pada kehamilan.	4
2	Masalah kependudukan yang terjadi di Indonesia antara lain jumlah penduduk yang relative banyak, tingginya urbanisasi, rendahnya tingkat pendidikan masyarakat, dan rendahnya tingkat kesehatan masyarakat di daerah pelosok. Beberapa masalah tersebut dapat memicu timbulnya permasalahan sosial lain seperti pengangguran, kemiskinan, dan terjangkitnya penyakit gizi buruk dalam masyarakat.	4
3	<p>Kriminalitas atau kejahatan merupakan tindakan melanggar hukum serta merugikan masyarakat secara ekonomis dan psikologis. Fenomena ini cenderung ada dalam masyarakat. Adapun upaya untuk mengatasi kriminalitas adalah sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Meningkatkan kesadaran warga akan pentingnya menjaga keamanan.2. Memperluas lapangan kerja bagi masyarakat.3. Menggiatkan kegiatan siskamling.4. Menyediakan ruang public bagi masyarakat untuk kegiatan positif.	4
4	Eksklusi sosial yang terjadi dalam masyarakat jika tidak di minimalisasi akan mengakibatkan terjadinya diskriminasi sosial yang berkepanjangan, kemiskinan, dan bahkan dapat terjadinya konflik sosial.	4
5	<p>Cara mengatasi masalah sosial berupa kenakalan remaja dapat dilakukan oleh berbagai pihak seperti keluarga, sekolah, masyarakat, dan pemerintah. Upaya preventif yang dilakukan sekolah untuk mengatasai masalah kenakalan remaja adalah sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none">a. Menanamkan nilai-nilai agama melalui kegiatan pembelajaran di sekolah.b. Menyosialisasikan dampak negatif kenakalan remaja bagi masa	4

	depan, diri sendiri, dan keluarga. c. Membimbing peserta didik agar selalu bertindak/berperilaku sesuai dengan nilai dan norma sosial.	
JUMLAH		20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{3} \times 10$$

FORMAT PROGRAM REMEDIAL

Sekolah :

Kelas/semester :

Mata pelajaran :

Tanggal remedial :

Materi remedial :

(KD/Indikator)

KKM :

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang belum dikuasai	Bentuk tindakan remedial	Nilai setelah remedial	Keterangan
1						
2						
3						
4						
Dst						

FORMAT PROGRAM PENGAYAAN

Sekolah :
Kelas/semester :
Mata pelajaran :
Tanggal pengayaan :
Materi pengayaan :
(KD/Indikator) :
KKM :

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang sudah dikuasai dikuasai	Bentuk tindakan pengayaan	Nilai setelah pengayaan	Keterangan
1						
2						
3						
4						
dst						

C. PENILAIAN SPIRITUAL

No	Nama Siswa	Berdo'a Sebelum dan Sesudah Belajar				Memberi pada Saat Awal Pembelajaran dan Akhir Pembelajaran				Mengucap Syukur ketika Berhasil Mengerjakan Tugas				Total Skor	Predikat
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1															
2															
3															
4															
5															
6															
7															
8															
9															
10															

Keterangan:

4 : selalu, apabila selalu melakukan pernyataan

3 : sering, apabila sering melakukan pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 : kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering melakukan

1 : tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

D. PENILAIAN SOSIAL

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Disiplin				Kerjasama				Sportivitas			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													
9													
10													

Keterangan:

1. BT : Belum Terlihat
2. MT : Mulai Terlihat
3. MB : Mulai Berkembang
4. SM : Sudah Membudaya

E. PENILAIAN KETRAMPILAN

a. Ketrampilan siswa dalam mengerjakan soal

No	Nama Siswa	KD 4.2.5				KD 4.2.6				Disiplin			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													
9													
10													

Kriteria penilaian:

Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)

PERMASALAHAN SOSIAL DALAM MASYARAKAT

PERTEMUAN PERTAMA

KELAS XI SEMESTER 1 KD 3.2
BY
EKO PURNOMO, S.Pd

EKO PURNOMO, S.Pd

IPK (Pertemuan Pertama)

- 3.2.1. Menjelaskan konsep permasalahan sosial dengan tepat.
- 3.2.2. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab permasalahan sosial di masyarakat.
- 3.2.3. Menganalisis dampak permasalahan sosial dengan baik
- 4.2.1. Merumuskan berbagai pengelompokan sosial yang dapat memicu timbulnya permasalahan sosial
- 4.2.2. Mengatasi dampak permasalahan sosial dengan baik

SLIDE 2

EKO PURNOMO, S.Pd

NICE TO MEET YOU!

Thank you for coming today!

“APA YANG TERLINTAS DIBENAK ANDA KETIKA MENDENGAR KATA MASALAH SOSIAL??”

SLIDE 3

EKO PURNOMO, S.Pd

SLIDE 4

GAMBAR AWALAN



SEDANG APA MEREKA?

MENURUT ANDA APAKAH GAMBAR INI
TERMASUK KEDALAM MASALAH SOSIAL??

EKO PURNOMO, S.Pd

SLIDE 5

KEMUDIAN BAGAIMANA DGN INI??

Apakah termasuk juga sebagai masalah sosial??



Gambar apakah ini?



Gambar apakah ini?



Gambar apakah ini?

EKO PURNOMO, S.Pd

SLIDE 6

Dengan memahami gambar diatas yang sudah kalian analisis, dan mehami konsep tentang masalah sosial dari modul yang sudah kalian baca, apakah yang kalian pahami dengan masalah sosial itu?

EKO PURNOMO, S.Pd

SLIDE 7

Masalah merupakan perbedaan antara harapan dengan kenyataan, sedangkan

Menurut John Gillin dan John Philip Gillin Masalah sosial adalah ketidaksesuaian antara unsur-unsur kebudayaan atau masyarakat, yang membahayakan kehidupan kelompok atau menghambat terpenuhinya keinginan-keinginan pokok warga kelompok sosial tersebut sehingga menyebabkan kepincangan ikatan sosial.

ERO PURNOMO, S.Pd

SLIDE 8

APAKAH FAKTOR PENYEBAB DARI MASALAH SOSIAL YANG TERJADI DALAM MASYARAKAT?

Faktor ekonomi
Faktor biologis
Faktor biopsikologi
Faktor kebudayaan

ERO PURNOMO, S.Pd

SLIDE 9

APAKAH CIRI – CIRI DARI MASALAH SOSIAL YANG TERJADI DALAM MASYARAKAT?

- **Dirasakan banyak orang**
- **Kondisi yang tidak menyenangkan**
- **Kondisi yang perlu diselesaikan**
- **Pemecahan masalah harus kolektif (total)**

ERO PURNOMO, S.Pd

APAKAH DAMPAK DARI MASALAH SOSIAL YANG TERJADI DALAM MASYARAKAT?

- Meningkatnya tingkat kriminalitas.
- Adanya kesenjangan antara orang kaya dan orang miskin.
- Adanya perpecahan kelompok.
- Munculnya perilaku menyimpang.
- Meningkatkan pengangguran

That's all. Thank you! 😊

Any Questions?